

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kontribusi kinerja guru dengan budaya sekolah

Ada kontribusi yang signifikan antara kinerja guru dengan budaya sekolah yang ditunjukkan dengan $\text{sig} = 0,016$ atau $< 0,05$.

Kontribusi tersebut sebesar 19 % yang dapat dilihat dari besar R

2. Kontribusi kinerja guru dengan motivasi belajar siswa

Ada kontribusi yang signifikan antara kinerja guru dengan motivasi belajar yang ditunjukkan dengan $\text{sig} = 0,038$ atau $< 0,05$.

Kontribusi tersebut sebesar 16,3 % yang dapat dilihat dari besar R.

3. Kontribusi budaya sekolah dengan motivasi belajar siswa

Ada kontribusi yang signifikan antara budaya sekolah dengan motivasi belajar yang ditunjukkan dengan $\text{sig} = 0,015$ atau $< 0,05$.

Kontribusi tersebut sebesar 11,3 % yang dapat dilihat dari besar R.

4. Kontribusi kinerja guru dengan prestasi belajar

Ada kontribusi yang signifikan antara kinerja guru dengan prestasi belajar yang ditunjukkan dengan $\text{sig} = 0,000$ atau $< 0,05$.

Kontribusi tersebut sebesar 29,5 % yang dapat dilihat dari besar R

5. Kontribusi budaya sekolah dengan prestasi belajar

Ada kontribusi yang signifikan antara budaya sekolah dengan prestasi belajar yang ditunjukkan dengan $\text{sig} = 0,015$ atau $< 0,05$. Kontribusi tersebut sebesar 12,3 % yang dapat dilihat dari besar R.

6. Kontribusi motivasi belajar dengan prestasi belajar

Ada kontribusi yang signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar yang ditunjukkan dengan $\text{sig} = 0,000$ atau $< 0,05$. Kontribusi tersebut sebesar 58,1 % yang dapat dilihat dari besar R.

7. Kontribusi tidak langsung antara kinerja guru dengan prestasi belajar melalui budaya sekolah

Kontribusi tidak langsung antara kinerja guru dengan prestasi belajar melalui budaya sekolah adalah lemah karena 0,028 mendekati nol

8. Kontribusi tidak langsung antara kinerja guru dengan prestasi belajar melalui motivasi belajar

Kontribusi tidak langsung antara kinerja guru dengan prestasi belajar melalui motivasi belajar adalah lemah karena 0,128 mendekati nol.

9. Kontribusi tidak langsung antara budaya sekolah dengan prestasi belajar melalui motivasi belajar

Kontribusi tidak langsung antara budaya sekolah dengan prestasi belajar melalui motivasi belajar adalah lemah karena 0,075 mendekati nol.

10. Gambaran kontribusi kinerja guru, budaya sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa

Ada kontribusi yang signifikan antara kinerja guru, budaya sekolah dan semangat belajar dengan prestasi belajar siswa dibuktikan dengan menggunakan uji F dan signifikan F. F hasil $>$ F tabel yaitu $34.715 > 22.812$ dan sig F $< 0,05$ maka sehingga $0.000 < 0.05$.

B. Saran

1. Kepada Madrasah Berbasis Pesantren

Hendaknya lembaga tersebut selalu berusaha meningkatkan kompetensi ustadznya supaya mampu menciptakan kinerja guru, budaya sekolah dan semangat belajar yang kondusif dan stabil.

2. Kepada kepala Madrasah berbasis Pesantren

Hendaknya lembaga tersebut selalu berusaha meningkatkan kompetensi ustadznya supaya mampu menciptakan kinerja guru, budaya sekolah dan semangat belajar yang kondusif dan stabil.

3. Kepada peneliti yang akan datang

Hendaknya peneliti yang akan datang mengembangkan penelitian tentang tiga variabel tersebut supaya lebih matang dan siap dipakai.